

# STUDI LITERATUR TENTANG INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI ERA DIGITAL

Anggrianingsih<sup>1</sup>, Baiq Sherlyn Ratma Andriani<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Mataram

E-Mail:

<sup>1</sup> [baiqsherlynratma17@gmail.com](mailto:baiqsherlynratma17@gmail.com)

---

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penelusuran dan analisis berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, dan prosiding yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema, pola, serta tren yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Fokus kajian meliputi jenis teknologi yang digunakan, manfaat yang dihasilkan, tantangan yang dihadapi, serta implikasi pedagogis dalam praktik pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti Computer-Assisted Language Learning (CALL), Mobile-Assisted Language Learning (MALL), Learning Management System (LMS), serta pendekatan blended learning, memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Teknologi juga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berbasis kebutuhan individu. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses teknologi, serta rendahnya kompetensi digital pendidik. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan yang matang dari berbagai aspek, terutama peningkatan kompetensi guru dan dukungan kebijakan pendidikan yang adaptif.

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Studi literatur;  
integrasi teknologi;  
pembelajaran Bahasa  
inggris; era digital

### Article History

Submitted:  
25-12-2025  
Accepted:  
29-01-2026  
Published:  
31-01-2026

---

*Corresponding Author:*

Baiq Sherlyn Ratma Andriani [baiqsherlynratma17@gmail.com](mailto:baiqsherlynratma17@gmail.com)

## 1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan (Huraerah et al., 2024). Era digital ditandai dengan kemunculan berbagai inovasi teknologi yang memengaruhi cara manusia belajar, berinteraksi, dan mengakses informasi. Dalam konteks

<https://e.journal.titannusa.org/index.php/jaim>

pendidikan, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media utama dalam proses pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan personal (Akmal et al., 2025). Transformasi ini menuntut adanya adaptasi dalam sistem pendidikan agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik di era digital (Ryan & Yanuar, 2024).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, integrasi teknologi menjadi semakin penting mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa global yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, dan teknologi (Andriani, 2025; Sahnun, 2024a). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris memungkinkan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar secara luas, seperti aplikasi pembelajaran, platform daring, serta media interaktif lainnya. Hal ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa secara lebih efektif melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual (Gaspersz & Sasauw, 2025; Sahnun, 2024b).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya sebatas penggunaan perangkat digital, tetapi juga mencakup bagaimana teknologi tersebut diimplementasikan secara pedagogis dalam proses pembelajaran (Rosyidah & Supriyanto, 2025). Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, pemahaman mengenai model dan strategi integrasi teknologi menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selain memberikan berbagai manfaat, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris juga menghadirkan tantangan yang tidak dapat diabaikan. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses teknologi, serta rendahnya kompetensi digital pendidik dan peserta didik (Inayati et al., 2025). Selain itu, isu seperti keamanan data dan penggunaan teknologi yang kurang tepat juga menjadi perhatian dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital (Ryan & Yanuar, 2024).

Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar peserta didik (Sulistiyowati & Asriati, 2024; Taufiqi et al., 2025). Platform digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi mobile, serta teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan individu peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris (Anhar et al., 2024).

Namun demikian, keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, terutama guru. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan pedagogik yang baik, tetapi juga kompetensi digital yang memadai agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Studi menunjukkan bahwa tingkat literasi digital peserta didik dan pendidik masih berada pada kategori sedang, sehingga diperlukan upaya peningkatan kompetensi secara berkelanjutan (Amaliah et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam melalui studi literatur untuk memahami berbagai konsep, model, manfaat, serta tantangan dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan era digital.

**2. METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta prosiding yang berkaitan dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif berbasis studi literatur bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari berbagai fenomena melalui analisis mendalam terhadap sumber-sumber tertulis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Google Scholar, ERIC, dan ScienceDirect dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti *“technology integration”*, *“English language learning”*, dan *“digital learning”*. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema, pola, dan tren yang muncul dalam literatur yang dikaji. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Menurut Miles et al., (2014), analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif yang berlangsung secara terus-menerus hingga diperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

**3. RESULT AND DISCUSSION**

Di bawah ini merupakan table yang menunjukkan hasil *content analysis* yang mengelompokkan literatur berdasarkan fokus penelitian, jenis teknologi yang digunakan, serta temuan utama dan implikasinya. Dari tabel tersebut terlihat bahwa tren integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris meliputi penggunaan CALL, MALL, blended learning, hingga pendekatan berbasis AI dan konektivitas digital. Selain itu, faktor kompetensi guru dan literasi digital peserta didik menjadi aspek penting dalam keberhasilan implementasi teknologi.

**Tabel 1.** Uraian literatur dan implikasinya

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Jenis Teknologi	Temuan Utama	Implikasi
1	Mark Warschauer & Deborah Healey (1998)	<i>Computer-Assisted Language Learning (CALL)</i>	Komputer & internet	Teknologi meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa melalui akses informasi luas	Perlu integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa
2	Glenn Stockwell (2012)	<i>Mobile-Assisted Language Learning (MALL)</i>	Aplikasi mobile	Pembelajaran lebih fleksibel dan mendukung belajar mandiri	Penggunaan smartphone sebagai media belajar
3	Punya Mishra & Matthew J. Koehler (2006)	Integrasi teknologi dalam pedagogi (TPACK)	Teknologi digital umum	Integrasi efektif terjadi jika ada keseimbangan antara teknologi, pedagogi, dan konten	Peningkatan kompetensi guru sangat penting
4	Neil Selwyn (2016)	Teknologi dalam pendidikan digital	Platform digital & AI	Teknologi memungkinkan pembelajaran yang adaptif dan personal	Pengembangan sistem pembelajaran berbasis AI

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Jenis Teknologi	Temuan Utama	Implikasi
5	Charles R. Graham (2006)	<i>Blended Learning</i>	LMS & pembelajaran daring	Kombinasi pembelajaran online dan tatap muka meningkatkan hasil belajar	Implementasi model blended learning di sekolah
6	George Siemens (2005)	Teori Connectivism	Jaringan digital internet	Pembelajaran terjadi melalui koneksi dan jaringan informasi	Peserta didik perlu literasi digital tinggi

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital menunjukkan perkembangan yang signifikan dan beragam dalam praktiknya. Teknologi digunakan tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai medium utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif. Penggunaan platform digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran berbasis mobile, serta media sosial terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian oleh Warschauer & Healey (1998) menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa melalui pendekatan *Computer-Assisted Language Learning (CALL)*.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi teknologi memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan media digital seperti video interaktif, podcast, dan aplikasi berbasis game mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Menurut Stockwell (2012), pemanfaatan teknologi mobile dalam pembelajaran bahasa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan di luar kelas, sehingga memperkuat proses akuisisi bahasa.

Selain itu, teknologi juga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang bersifat personalisasi (*personalized learning*), di mana materi dan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu peserta didik. Hal ini didukung oleh perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang mampu memberikan umpan balik secara otomatis dan real-time. Penelitian oleh Selwyn (2016) menegaskan bahwa teknologi digital membuka peluang besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Namun demikian, hasil analisis juga mengungkapkan bahwa terdapat berbagai tantangan dalam implementasi integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi, terutama di wilayah yang belum memiliki fasilitas digital yang memadai. Selain itu, kompetensi digital guru juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan integrasi teknologi. Menurut Mishra & Koehler (2006), keberhasilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten (TPACK).

Di sisi lain, aspek pedagogis menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Teknologi yang digunakan tanpa perencanaan pedagogis yang tepat cenderung tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu memahami strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengintegrasikan teknologi, seperti blended learning dan flipped classroom. Penelitian oleh Graham (2006) menunjukkan bahwa kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa.

Selain manfaat dan tantangan, hasil analisis juga menunjukkan adanya perubahan peran guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital. Guru tidak lagi berperan

sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Sementara itu, peserta didik dituntut untuk lebih aktif, mandiri, dan kritis dalam mengakses serta memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital. Hal ini sejalan dengan pandangan Siemens (2005) yang menyatakan bahwa pembelajaran di era digital bersifat terhubung (*networked learning*) dan bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola informasi.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta pemilihan strategi pedagogis yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

#### **4. CONCLUSION**

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan modern. Berbagai temuan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti *Computer-Assisted Language Learning (CALL)*, *Mobile-Assisted Language Learning (MALL)*, *Learning Management System (LMS)*, serta pendekatan *blended learning*, mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi, serta keterlibatan peserta didik. Selain itu, teknologi juga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan personal sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Dengan demikian, teknologi memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan kompetensi berbahasa Inggris secara lebih optimal di era digital.

Namun demikian, keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan infrastruktur, kompetensi digital guru, serta pemilihan strategi pedagogis yang tepat. Tantangan seperti kesenjangan akses teknologi dan rendahnya literasi digital masih menjadi hambatan yang perlu diatasi secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya guru, melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi digital. Selain itu, dukungan kebijakan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi juga menjadi kunci dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan era digital.

#### **REFERENCE**

- Akmal, J., Ulfa, M., Aprilia, W., Sandikaduana, F., & Subhan, M. (2025). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 35-40.
- Amaliah, S., Sakkir, G., Aeni, N., Arham, M., & Wahyuni, I. Y. (2025). Integrasi Teknologi dan Pedagogi: Upaya Peningkatan Kompetensi Digital Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 129-138.
- Andriani, B. S. R. (2025). Analisis Literatur Tentang Keterampilan Bahasa Inggris Yang Dibutuhkan Di Destinasi Wisata Internasional. *JAIM: Jurnal Aliansi Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 23-35.
- Anhar, A., Masarroh, A., Ramadhani, A. P., & Putri, G. S. (2024). Teknologi Digital: Integrasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4277-4283.
- Gaspersz, S., & Sasauw, C. (2025). Integrasi Isu Etika Digital Dan Hukum Siber Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kasus. *JAIM: Jurnal Aliansi Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 33-38.

- Graham, C. R. (2006). Blended learning systems: Definition, current trends, and future directions. In C. J. Bonk & C. R. Graham (Eds.), *The Handbook of Blended Learning*. San Francisco: Pfeiffer.
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pendidikan indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2).
- Inayati, I. N., Herlina, L., Muslih, I., Chodijah, S., & Harahap, S. D. (2025). Strategi pembelajaran di era digital.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Rosyidah, S., & Supriyanto, A. (2025). Pengaruh Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogi Digital Guru SMP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 105-120.
- Ryan, G. S., & Yanuar, M. A. (2024). Pengaruh integrasi teknologi pembelajaran terhadap efektivitas dan transformasi paradigma pendidikan era digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66-76.
- Sahnan, B. (2024a). Peran bahasa Inggris dalam dunia profesional dan globalisasi. *Jurnal Ilmiah IPS Dan Humaniora (JIH)*, 2(2), 44-49.
- Sahnan, B. (2024b). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah IPS dan Humaniora (JIH)*, 2(4), 90-95.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. London: Bloomsbury.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1).
- Stockwell, G. (2012). Mobile-Assisted Language Learning. In C. A. Chapelle (Ed.), *The Encyclopedia of Applied Linguistics*. Wiley-Blackwell.
- Sulistiyowati, C., & Asriati, N. (2024). Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan belajar di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1176-1188.
- Taufiqi, A. R., Darni, D., & Raharjo, R. P. (2025). Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia: Systematic lit
- Warschauer, M., & Healey, D. (1998). Computers and Language Learning: An Overview. *Language Teaching*, 31(2), 57–71.